

# ANALISIS PEMBENTUKAN DAN PERUBAHAN MAKNA WASEI EIGO PADA SITUS JEJARING SOSIAL AMEBA BLOG

M. Fauzi<sup>1</sup>, F. Philiyanti<sup>2</sup>, D.A.R. Lestari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta  
e-mail: muhamadfauzi\_2915164251@mhs.unj.ac.id, fridaphiliyanti@unj.ac.id, dwiarl@unj.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan, perubahan makna, dan jenis *wasei-eigo* yang terdapat pada Ameba blog. Teori yang digunakan adalah pembentukan kata bahasa Jepang Tsujimura (2014: 150), teori pemendekan kata gabungan Irwin (2011: 143), teori perubahan makna Chaer (2013: 140) dan jenis *wasei-eigo* menurut Shibasaki, dkk., (2007: 90). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik padan translasional. Teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan teknik lanjutan hubungan banding memperbedakan (HBB). Hasil penelitian berupa 14 kata *wasei-eigo* kategori *fashion* pada Ameba blog. Dalam pembentukan 9 data termasuk *compound*, 3 kata mengalami pemendekan berjenis *compound clipping*, 1 kata mengalami pemendekan berjenis *morpho-orthographic truncation*, serta 1 kata mengalami pemendekan kata berjenis *compound clipping* dan *ellipsis mid truncation*. Dalam perubahan makna, 4 data mengalami penyempitan, 1 data mengalami perluasan, dan 9 data mengalami perubahan makna total. Lalu, 5 data termasuk *imizuregata*, 4 data termasuk *eigohyoudenfuzai-gata*, 5 data termasuk jenis *tanshukugata* dan *eigohyoudenfuzai-gata*.

**Kata kunci:** *wasei-eigo*, pembentukan kata, makna, jenis *wasei-eigo*.

## Abstract

*This study aims to identify the formation, change of meaning, and types of wasei-eigo found in the Ameba blog. The underlying theories are Tsujimura's (2014: 150) Japanese word formation, Irwin's (2011: 143) compound word shortening theory, Chaer's (2013: 140) meaning change theory, and wasei-eigo types according to Shibasaki, et al (2007: 90). The method used is qualitative descriptive method. The data analysis technique applied is translational pairing. The base technique is the technique of sorting out the determining elements (PUP) with the advanced technique of comparative relationship to distinguish (HBB). The analysis yielded 14 wasei-eigo words in the fashion category of Ameba blog. The data consisted of 9 compounds, 3 words experienced shortening type compound truncation, 1-word experienced shortening type morpho-orthographic truncation, and 1-word experienced shortening type compound truncation and ellipsis middle truncation. In the change of meaning, 4 data experienced narrowing, 1 data experienced expansion, and 9 data experienced total change of meaning. Additionally, out of the total data, 5 data involved imizuregata, 4 data involved eigohyoudenfuzai-gata, and 5 data involved tanshukugata and eigohyoudenfuzai-gata types.*

**Keywords:** *wasei-eigo*, word formation, meaning, *wasei-eigo* type.

## 1. Pendahuluan

*Wasei-eigo* (和製英語) berasal dari kata *wasei* (和製) yang memiliki arti 'buatan Jepang' serta *eigo* (英語) yang berarti 'bahasa Inggris'. Secara harfiah *wasei-eigo* berarti 'bahasa Inggris buatan Jepang'. *Wasei-eigo* di dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah "*Made in Japan English*" atau biasa dikenal dengan istilah "*Japanese English*" atau disingkat "*Japlish*" [5].

Miller [6] mengatakan bahwa *wasei-eigo* merupakan sejenis kata majemuk yang terlihat seperti *gairaigo* pada umumnya, tetapi, kata tersebut bukan *loanword*, melainkan kata-kata dasar bahasa asing yang dibuat di Jepang. Kurahashi [5] juga berpendapat bahwa *Japanized English loanwords* adalah kata-kata yang telah dipinjam dari bahasa Inggris, tetapi makna dan pelafalannya telah diubah. Sesuai dengan teori tersebut, *wasei-eigo* merupakan *loanword* yang pada umumnya dipinjam dari kata-kata dasar bahasa Inggris, tetapi makna serta pelafalannya mengalami perubahan.

Tidak mudah untuk membedakan antara *wasei-eigo* dengan *gairaigo* pada umumnya. Karena *wasei-eigo* ditulis menggunakan katakana dan mengalami penyesuaian pada pelafalan bahasa Jepang, hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman. Misalnya seperti pada contoh kata *wasei-eigo* アウトカメラ. Kata アウト pada アウトカメラ dapat menimbulkan kesalahpahaman ketika dilafalkan. Pembelajar bahasa Jepang atau penutur asli bahasa Inggris akan mengira kata アウト sebagai "auto", sedangkan kata tersebut seharusnya mengacu pada kata "out" yang berarti keluar.

Penggunaan *wasei-eigo* yang tidak tepat antara penutur asli bahasa Jepang dan penutur bahasa lain dapat menimbulkan ketidakpahaman dan miskomunikasi [5]. Dikutip dari penelitian Gollin [8], pelajar Jepang Hiroki Yamano melakukan studi di Amerika dan tidak sengaja menyebut stopkontak dengan kata "consent" (コンセント). Dalam bahasa Inggris, stopkontak disebut dengan *electrical socket*. Fenomena tersebut dapat membuat miskomunikasi antara penutur bahasa Jepang dan penutur bahasa lain. Seiring dengan perkembangan zaman, benda-benda dan teknologi baru diciptakan, hal tersebut berpengaruh pada perkembangan kata-kata *wasei-eigo*, sebagai contoh salah satunya adalah situs jejaring sosial berbasis blog dan juga sekaligus sebagai portal berita yang sedang populer di Jepang yaitu Ameba blog.

Ameba blog (biasa disingkat ameblo) adalah situs yang memberikan pelayanan dalam blogging dan sosial media yang disediakan oleh perusahaan Cyber Agent. Ameba blog berhasil menjadi blog yang paling banyak digunakan di Jepang, berdampingan dengan situs *blogging* lainnya seperti Yahoo! dan FC2 [3]. Fitur yang disediakan juga beragam, mulai dari ranking popularitas orang-orang terkenal, seperti artis, *influencer*, pemain film, dan sebagainya. Terdapat juga kolom-kolom jenis *genre blog*, seperti *fashion*, olahraga, makanan. Terdapat banyak trendsetter seperti para artis dan orang-orang terkenal yang turut serta dalam penyebaran *wasei-eigo* pada situs jejaring sosial berbasis blog.

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembentukan kata *wasei-eigo* yang terdapat pada website ameba blog?
2. Bagaimana perubahan makna dari *wasei-eigo* yang terdapat pada website ameba blog?
3. Apa saja jenis *wasei-eigo* yang terdapat pada situs jejaring sosial ameba blog?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini guna menjawab rumusan masalah adalah teori pembentukan kata Tsujimura [9] dan pemendekan kata gabungan Irwin [7], teori perubahan makna Chaer [1], dan jenis *wasei-eigo* menurut Shibasaki, dkk, [2].

Tsujimura mengatakan bahwa terdapat lima proses pembentukan kata bahasa Jepang yaitu:

1. Afiksasi, adalah proses pembentukan kata dengan cara menambahkan imbuhan pada kata dasar.
2. Penggabungan, merupakan proses pembentukan kata dengan cara menggabungkan dua kata atau lebih.
3. Reduplikasi, merupakan proses pembentukan kata dengan cara mengulangi sebagian atau seluruh kata tersebut sehingga menghasilkan kata baru.
4. Pemenggalan, merupakan proses pembentukan kata dengan cara memenggalkan salah satu bagian dari kata tersebut.
5. Peminjaman, semua kata pinjaman dapat dijadikan sebagai kata baru dalam bahasa Jepang dengan terjadinya penyesuaian baik secara bunyi maupun gramatikal.

Menurut Irwin [3] pemendekan kata terdapat pada kata satuan atau *clipping* dan kata majemuk atau *compound truncation*. *Clipping* adalah proses pemotongan salah satu bagian kata pada kata itu sendiri, terdapat tiga jenis *clipping*, yaitu:

1. *back-clipping*, pemotongan suku kata terjadi pada bagian akhir kata
2. *fore-clipping*, merupakan kebalikan dari back-clipping karena proses pemotongan suku kata terjadi pada bagian awal kata

3. *mid-clipping*, proses pemotongan ini bagian tengah suku kata dipotong sehingga hanya meninggalkan bagian awal dan akhir saja

*Compound truncation* adalah proses pemotongan pada suatu bagian kata majemuk.

Terdapat tiga jenis *compound truncation*, yaitu:

1. *compound clipping*, meliputi segala pengurangan pada kata majemuk mulai dari dua hingga enam suku kata
2. *ellipsis*, proses pemendekan dari kata majemuk yang mana salah satu kata dari kata pembentuk kata majemuk dihilangkan sepenuhnya
3. *portmanteau-formation*, pembentukan kata baru yang terbuat dari beberapa morfem bebas
4. *morpho-orthographic truncation*, proses pemendekan pada kata majemuk dengan cara mengambil setiap huruf awalan kata.

Perubahan makna adalah gejala perluasan, penyempitan, penganotasian sebuah makna kata yang masih hidup dalam satu medan makna [4]. Menurut Chaer, perubahan makna terbagi ke dalam 5 jenis yaitu [1]:

1. Meluas, suatu kata yang memiliki sebuah makna, berubah karena berbagai faktor dan akhirnya memiliki makna lain tetapi masih berkaitan dengan makna awal.
2. Menyempit, perubahan makna dari yang luas menjadi makna yang terbatas dan hanya mengacu pada satu makna saja.
3. Perubahan makna total, perubahan makna yang terjadi pada sebuah kata yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan makna awalnya.
4. Penghalusan, perubahan makna yang terjadi dari makna kasar atau tabu menjadi halus atau berterima.
5. Pengasaran, perubahan makna yang terjadi dari halus atau berterima menjadi makna kasar atau tabu.

Shibasaki, dkk., [2] menjelaskan jenis *wasei-eigo* ke dalam 4 jenis, yaitu:

1. *Imizuregata* (意味ずれ型), jenis *wasei-eigo* yang memiliki perbedaan makna dari bahasa Inggrisnya, meskipun ada dalam bahasa Inggris, tetapi penggunaannya berbeda.
2. *Tanshukugata* (短縮型), jenis *wasei-eigo* yang terbentuk dengan cara menyingkat atau memenggal kata yang terdapat dalam bahasa Inggris.
3. *Junwaseigata* (純和製型), Kata yang terkesan atau terdengar seperti bahasa Inggris, tetapi kata tersebut tidak ada atau tidak lazim digunakan dalam lingkup bahasa Inggris.
4. *Eigohyougenfuzaiigata* (英語表現不在型), jenis *wasei-eigo* yang dimana terbentuk dari gabungan dua atau lebih kata bahasa Inggris dan memiliki makna yang baru dalam bahasa Jepang.

## 2. Metode

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini dibatasi hanya pada *wasei-eigo* yang diambil dari situs jejaring sosial Ameba blog. Data yang diambil dibatasi hanya pada kata-kata bahasa Jepang yang ditulis dengan katakana dan termasuk ke dalam kategori *wasei-eigo* yang berada pada kategori *fashion* dan kecantikan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode simak dan catat, serta pendokumentasian. Selanjutnya, setelah melakukan penyimakan data penggunaan *wasei-eigo* pada situs jejaring sosial Ameba blog, akan dilanjutkan dengan cara pencatatan data. Data berupa kata-kata bahasa Jepang yang bertuliskan katakana. Setelah didapat data kata-kata yang bertuliskan katakana, akan disaring kembali kata-kata yang termasuk *wasei-eigo* dengan cara memvalidasi melalui sumber lain, dalam hal ini akan digunakan kamus katakana "*miyasui katakana shingo jiten* (MKSJ)" dan kamus digital bahasa Jepang *Shogakukan*. Selanjutnya, setelah data terkumpul dan tervalidasi melalui sumber kamus katakana serta kamus digital *Shogakukan*, selanjutnya akan ditambahkan

data sekunder berupa tangkapan layar dari postingan blog tempat data diambil dengan metode dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode padan padan jenis translasional, yaitu alat penentunya adalah langue lain. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik PUP (Pilah Unsur Penentu) yang berarti menentukan suatu bahasa yang diselaraskan dengan penggunaannya, dalam penelitian ini yaitu kata bahasa Inggris dan *wasei-eigo*. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik HBB (Hubung Banding Memperbedakan), hal tersebut untuk mengetahui hubungan semantik antara kata dalam bahasa Inggris dan juga *wasei-eigo* dalam bahasa Jepang, sehingga dapat ditemukan perbedaan makna leksikal dari kedua kata tersebut.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dari 14 data *wasei-eigo* yang ditemukan, akan dianalisis pembentukan kata menurut teori Tsujimura dan pemendekan kata gabungan Irwin. Selanjutnya akan dijabarkan makna kata dari bahasa Inggris dan bahasa Jepang dengan tujuan untuk mengetahui perubahan makna dari kata *wasei-eigo* yang dianalisis sesuai dengan teori perubahan makna menurut Chaer. Terakhir, kata *wasei-eigo* dianalisis dan ditentukan berdasarkan jenis *wasei-eigo* yang dinyatakan oleh Shibasaki, dkk. Berikut adalah hasil interpretasi 14 data *wasei-eigo* yang telah ditemukan pada situs jejaring sosial ameba blog.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil interpretasi data *wasei-eigo*

No	Wasei-eigo	Pembentukan Kata	Perubahan Makna	Jenis Wasei-eigo
1	<i>Autokamera</i>	<i>Compound clipping</i>	Total	<i>tanshuku, eigohyougenfuzai</i>
2	<i>lijiiipantsu</i>	<i>Compound</i>	Total	<i>eigohyougenfuzai</i>
3	<i>Sumehara</i>	<i>Compound clipping</i>	Total	<i>tanshuku, eigohyougenfuzai</i>
4	<i>Sutajiamujanpaa</i>	<i>Compound clipping</i>	Total	<i>tanshuku, eigohyougenfuzai</i>
5	<i>Sekandobaggu</i>	<i>Compound</i>	Total	<i>imizure</i>
6	<i>Jendaafurii</i>	<i>Compound</i>	Meluas	<i>imizure</i>
7	<i>Reesukuiin</i>	<i>Compound clipping, morpo-orthographic truncation</i>	Total	<i>tanshuku, eigohyougenfuzai</i>
8	<i>Taimusaabisu</i>	<i>Compound</i>	Total	<i>eigohyougenfuzai</i>
9	<i>Regipan</i>	<i>Compound clipping</i>	Penyempitan	<i>tanshuku, eigohyougenfuzai</i>
10	<i>Maibaggu</i>	<i>Compound</i>	Penyempitan	<i>imizure</i>
11	<i>Kattosoo</i>	<i>Compound clipping, ellipsis</i>	Penyempitan	<i>imizure, tanshuku</i>
12	<i>Karaasutoon</i>	<i>Compound</i>	Penyempitan	<i>imizure</i>
13	<i>Ronguseraa</i>	<i>Compound</i>	Total	<i>eigohyougenfuzai</i>
14	<i>Handitaipu</i>	<i>Compound</i>	Total	<i>eigohyougenfuzai</i>

Data 1:

a) 耳元の撮影って、iPhone のアウトカメラを自分に向けて勘で撮ってるので、見間違いなアングルの写真が量産されるんだけど

Saya memotret dekat dengan telinga, hanya mengira-ngira dan memotret diri saya sendiri dengan kamera belakang Iphone, mungkin banyak foto yang tidak sesuai angle.

b) その次の瞬間にカメラをアウカメにして撮った写真

Momen berikutnya, mengambil foto dengan kamera yang dijadikan kamera belakang.

Tulisan di atas menjelaskan tentang kata "アウトカメラ" (*out-camera*) dalam bahasa Jepang yang merupakan gabungan dari kata "out" dan "camera" dalam bahasa Inggris. Pada data 1(b) kata ini mengalami pemendekan menjadi "アウカメ" (*aukame*) dengan menghilangkan beberapa suku kata. Konsep ini sesuai dengan teori pemendekan kata gabungan Irwin.

Secara makna, "out" berarti keluar dari suatu tempat, sementara "camera" adalah perangkat untuk merekam gambar. Meskipun tidak ditemukan dalam bahasa Inggris, kata "out-camera" memiliki makna mirip dengan "off-camera", yang merujuk pada situasi di mana tidak ada rekaman kamera tentang apa yang terjadi.

Dalam bahasa Jepang, "アウトカメラ" mengacu pada kamera belakang pada ponsel pintar [9]. Namun, dalam bahasa Inggris, makna "out-camera" atau "off-camera" lebih berkaitan dengan sesuatu yang tidak terlihat atau terdengar dalam rekaman video. Ini mengilustrasikan perubahan makna total menurut teori perubahan makna Chaer.

Kata "アウトカメラ" termasuk dalam jenis "eigohyoudenfuzaiigata" karena tidak ditemukan dalam bahasa Inggris dan "tanshukugata" karena mengalami pemendekan kata dengan jenis pemotongan komponen dua suku kata.

#### Data 2:

こんにちは～人気のミニ裏毛イージーパンツ!! 今年も登場です

Selamat siang. Celana longgar mini berbahan flanel yang populer kembali hadir tahun ini

Kata dengan garis bawah di atas adalah hasil gabungan kata bahasa Inggris "easy" dan "pants". "Easy" merujuk pada hal yang tidak sulit atau nyaman, sementara "pants" artinya "celana". Dalam bahasa Jepang, "イージーパンツ" (*easy pants*) menggambarkan celana dengan bagian selangkangan dalam dan longgar, serta tali di pinggang. Secara harfiah, ini berarti "celana yang mudah dipakai". Jenis *wasei-eigo* dari kata ini adalah *eigohyoudenfuzaiigata* karena tidak ada penggunaan "easy pants" dalam bahasa Inggris.

#### Data 3:

元職場はつけられなかったので、今の職場は少しつけれるから嬉し

スメハラにならない程度にしなくちゃと、香水の代わりにボディクリームでもいいかなと

Karena di tempat kerja sebelumnya tidak diizinkan memakai minyak wangi, saya sangat senang karena tempat kerja yang sekarang dapat memakai minyak wangi walau sedikit. Agar tidak terjadi pelecehan bau kepada orang lain, daripada minyak wangi mungkin sebaiknya diganti jadi body cream.

Kata スメハラ (*smell harassment*) terbentuk dari kombinasi kata "smell" dan "harassment". Melalui pemendekan morfologis dengan *compound clipping*, "スメハラ" tercipta dengan menghilangkan suku kata tertentu dari kata "smell" dan "harassment".

Dalam hal makna, kata ini memadukan "smell" yang berarti aroma atau bau dengan "harassment" yang dalam bahasa Jepang merujuk pada ketidaknyamanan yang muncul dari bau tubuh, bau mulut, parfum, dan lainnya. Meskipun menggunakan "harassment," dalam konteks Jepang, konsep "スメハラメント" lebih mengacu pada kekhawatiran terhadap bau yang bisa mengganggu, bukan tindakan pelecehan. Hal ini berbeda dengan bahasa Inggris, di mana penggunaan "smell harassment" tidak ditemukan. Jenis *wasei-eigo* dari kata ini termasuk *eigohyoudenfuzaiigata* dan *tanshukugata*, karena tidak ditemukannya penggunaan "smell harassment" dalam bahasa Inggris dan proses pemendekan kata gabungan tersebut.

Data 4:

それからスタジャンですけども。

流行ってますねー。

Selanjutnya tentang letterman jacket, sedang populer, bukan?

Kata yang digaris bawahi terbentuk dari gabungan kata bahasa Inggris "stadium" dan "jumper," membentuk jenis kata gabungan berdasarkan teori penggabungan kata Tsujimura. Kata スタジアムジャンパー mengalami pemendekan kata berjenis *compound clipping*, menjadi スタジャン dengan pemotongan suku kata -ジアム dari スタジアム dan -パー dari ジャンパー.

Makna "stadium" adalah area olahraga besar dengan kursi dan fasilitas, sementara "jumper" merujuk pada pakaian bagian atas atau orang yang melompat. Dalam *wasei-eigo*, スタジャン merujuk pada jaket dengan perbedaan warna antara lengan dan badan, dengan patch atau logo di dada atau punggung, populer karena pemain bisbol. Dalam bahasa Inggris, ini dikenal sebagai "letterman jacket." Kombinasi "stadium jumper" tidak ada dalam bahasa Inggris, sehingga mengalami perubahan makna. Berdasarkan jenis *wasei-eigo* Shibusaki, スタジャン termasuk *tanshukugata* dan *eigohyougenfuzai-gata* karena penggunaan "stadium jumper" tidak ditemukan, serta pemendekan kata gabungan *compound clipping*.

Data 5:

自分のポーチを入れてみたらなんだかぴったりフィット

ならばセカンドバッグにもなる

Jika dapat dimasukkan ke dalam tas dan sangat pas, kantung tersebut dapat menjadi tas kecil

Kata di atas merupakan gabungan dari bahasa Inggris "second" dan "bag". "Second" merujuk pada urutan kedua atau pendamping dalam tinju, sementara "bag" adalah wadah untuk barang. Dalam *wasei-eigo*, セカンドバッグ mengacu pada *clutch bag*, sebuah tas kecil yang dipegang di tangan, terutama dalam acara formal. Meski kata "second bag" sebenarnya merujuk pada urutan atau penggunaan kedua, dalam konteks ini mengalami perubahan makna total sesuai teori perubahan makna Chaer, karena perbedaan makna antara bahasa Inggris dan *wasei-eigo*. Oleh karena itu, セカンドバッグ termasuk jenis *imizuregata* (意味ずれ型).

Data 6:

a) 最近は、ジェンダーフリーのファッションも広がっていて

男性だからこういう服

女性だからこういう服

という、観念に囚われないことも大事だと思います

Akhir-akhir ini, tren fashion uniseks juga semakin meluas. Saya pikir penting untuk tidak terperangkap dalam konsep "pakaian pria" atau "pakaian wanita."

b) 女性だからこうあるべき、男性だからこうあるべき。そういった考え方がすっかりなくなったのはつまりジェンダーフリーとなったのはつい最近です。

Karena saya seorang perempuan, saya seharusnya begini; karena saya seorang laki-laki, saya seharusnya begitu. Baru akhir-akhir ini, ide-ide yang seperti itu dihilangkan, dengan kata lain ide tersebut berubah menjadi konsep kesetaraan gender.

Kata yang ditebalkan merupakan gabungan dari kata bahasa Inggris "gender" dan "free". Menurut teori Tsujimura, ini adalah jenis kata gabungan. "Gender" merujuk pada jenis kelamin individu, sementara "free" mengacu pada kemerdekaan atau kesetaraan. Dalam *wasei-eigo*, ジェンダーフリー mengartikan kesetaraan gender, di mana laki-laki dan perempuan dapat bertindak dengan bebas sesuai kemampuan mereka. Penggunaan ini juga merujuk pada kesetaraan gender dalam segala aspek kehidupan. Dalam konteks *fashion*, ジェンダーフリー mengacu pada pakaian uniseks. Meski secara harfiah makna "gender free" dapat merujuk pada bebasnya jenis kelamin, dalam bahasa Inggris ditemukan penggunaan "gender free" mengacu pada individu yang mengidentifikasi diri mereka tanpa gender, yang serupa dengan "genderless". Kata ジェンダーフリー mengalami perluasan makna menurut teori Chaer. Jenis *wasei-eigo* kata ini, menurut teori Shibasaki, dkk., adalah *imizuregata* (意味ずれ型), karena perbedaan makna antara bahasa Inggris dan *wasei-eigo*.

#### Data 7:

(a) レースクイーンとして2年目ですが、

軽自動車のレースを見るのは初めて、

なんと…今回は台数が50越えのレースあり大注目、

遠方からのご参加もありがとうございました

Meskipun sudah menjadi gadis payung selama 2 tahun, baru kali ini saya melihat balapan mobil kecil. Kali ini ada lebih dari 50 buah mobil kecil yang ikut dalam balapan dan akan menjadi pusat perhatian. Terima kasih juga untuk peserta sudah datang dari tempat yang jauh.

(b) ピットウオークより。

AutoLabo Racing の RQ さん。

奥西はつみさん、安西まりなさん。

Dari pit lane walk. Ada gadis payung dari AutoLabo Racing. Hatsumi Okunishi dan Marina Anzai

Kata レースクイーン terbentuk dari gabungan bahasa Inggris "race" dan "queen" melalui proses penggabungan (*compounding*). Kadang-kadang kata ini disingkat menjadi RQ (アールキュー). Secara makna, kata ini merujuk pada model promosi di ajang balap kendaraan bermotor. Dalam bahasa Inggris, fenomena ini dikenal sebagai *grid girl* atau *paddock girl*. Kata レースクイーン mengalami perubahan makna total, terlihat dari perbedaan makna harfiah antara bahasa Inggris dan *wasei-eigo*. Jenis *wasei-eigo* kata ini termasuk *eigo-yongen-fuzai-gata* (英語表現不在型), karena penggunaan "race queen" tidak ditemukan dalam bahasa asal, dan *tanshukugata* (短縮型) karena adanya pemendekan menjadi RQ (アールキュー).

#### Data 8:

まさかのタイムサービスと併用できるので合わせると、カラーとトリートメントで来店の方は2,500円オフになります!

Karena bisa digunakan dengan penawaran terbatas yang tidak terduga, jika digabungkan, maka pelanggan yang datang untuk pewarnaan dan perawatan rambut dapat diskon 2500 yen.

Kata *タイムサービス* adalah gabungan dari dua kata bahasa Inggris, "time" dan "service," yang membentuk jenis kata gabungan. Makna kata tersebut berbeda dalam bahasa Jepang dan Inggris. Dalam bahasa Jepang, *タイムサービス* mengacu pada "penawaran khusus produk dengan waktu terbatas di *supermarket* atau toko departemen." Di sisi lain, dalam bahasa Inggris, "*time service*" merujuk pada "penentuan waktu tepat biasanya dilakukan oleh observatorium astronomi dan diumumkan melalui sinyal telegrafik dan radio." Perubahan makna total terjadi dalam *wasei-eigo* ini, sesuai dengan teori perubahan makna Chaer. Jenis *wasei-eigo* kata ini adalah *eigo hyougen fuzaigata* (英語表現不在型) karena kata "*time service*" tidak digunakan dalam bahasa Inggris.

Data 9:

UNIQLO の レギパン と同じ感じだけど私は肌触りとか柔らかさ、軽さが Nobe の方が好き

Meskipun terasa sama seperti leggings merk UNIQLO, saya lebih suka tekstur, kelembutan, dan ringannya merk Nobe.

Kata *レギパン* terbentuk dari kata bahasa Inggris "*leggings*" dan "*pants*," mengalami pemendekan morfologis melalui *compound truncation*. *Leggings* adalah celana ketat yang meregang, sementara *pants* adalah pakaian yang menutupi bagian bawah tubuh. Dalam *wasei-eigo*, *レギパン* merujuk pada "celana nyaman seperti *legging*," tetapi lebih sering digunakan untuk menggambarkan *jeggings*, yaitu celana ketat yang menyerupai *jeans*. Penggunaan istilah "*leggings pants*" tidak umum dalam bahasa Inggris. *レギパン* termasuk jenis *wasei-eigo tanshukugata* (短縮型) karena pemendekan kata gabungan, dan juga *eigo hyougen fuzaigata* (英語表現不在型) karena penggunaan yang tidak ditemukan dalam bahasa asalnya.

Data 10:

レジ横でつつい衝動買った マイバッグ。近隣店ではスモーキーグリーンが一番売れているように見えますがスモーキーピンクもおすすめカラーです。

Akhirnya membeli tas belanja secara mendadak di samping kasir. Di toko-toko sekitar, warna smoking green tampaknya laku terjual, tapi warna smoking pink juga bagus dan direkomendasikan.

Kata "マイバッグ" merupakan gabungan kata bahasa Inggris "*my*" dan "*bag*." Dalam pembentukan kata menurut Tsujimura, ini adalah jenis kata gabungan. "*My*" menunjukkan kepemilikan, sementara "*bag*" berarti wadah untuk barang. Dalam bahasa Inggris, "*my bag*" berarti "*tas saya*," sedangkan dalam *wasei-eigo*, "マイバッグ" merujuk pada tas khusus yang digunakan saat berbelanja untuk menghindari kantong sekali pakai. Perubahan makna terjadi berdasarkan teori Chaer, di mana dalam bahasa Inggris kata tersebut hanya menunjukkan kepemilikan umum atas sebuah tas, sedangkan dalam *wasei-eigo*, maknanya lebih spesifik sebagai tas belanja yang berkelanjutan. Menurut teori Shibasaki, dkk., "マイバッグ" termasuk jenis *wasei-eigo imizuregata* (意味ずれ型) karena memiliki perbedaan makna dari bahasa asalnya.

Data 11:

最近、買ってお気に入りすぎる ボーダーのカットソー

Akhir-akhir ini saya telah membeli kaos yang sangat saya suka



Kata "カットソー" merupakan gabungan kata "cut," "and," dan "sew" dalam bahasa Inggris. Dalam pembentukan kata ini, konjungsi "and" dihilangkan menggunakan *ellipsis*, sesuai dengan teori Irwin. Menurut Tsujimura, "カットソー" termasuk dalam jenis kata gabungan. Maknanya berbeda dalam bahasa Inggris dan Jepang. Dalam bahasa Inggris, "cut and sew" merujuk pada metode pembuatan pakaian, sementara dalam bahasa Jepang, "カットソー" mengacu pada pakaian seperti kemeja polo atau *sweat suit*. Pada dasarnya, kata ini merupakan contoh *wasei-eigo imizuregata* yang mengalami pergeseran makna, serta *tanshukugata* karena mengalami pemotongan kata アンド untuk membentuk kata カットソー.

Data 12:

慌ただしい平日は

リングの輝きと

美しいカラーストーンの色味に癒されながら

仕事を乗り切っています

Ditengah kesibukan pada hari kerja, saya dapat menyelesaikan pekerjaan karena rasa tenang yang didapat dari kilauan dan keindahan cincin dan batu permata yang mempesona.

Kata "カラーストーン" terbentuk dari penggabungan kata bahasa Inggris "color" dan kata serapan "stone," membentuk istilah baru melalui proses penggabungan. Dalam bahasa Inggris, "color" berarti 'warna' dan "stone" berarti 'batu.' Namun, "カラーストーン" memiliki makna lebih spesifik, merujuk pada batu permata dengan warna-warna indah seperti rubi, safir, dan zamrud. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai "gemstone," yang merujuk pada batu berharga yang telah dipotong dan diasah untuk perhiasan. Meskipun terjadi perubahan makna dalam "カラーストーン" di mana istilah ini lebih mengacu pada batu permata berwarna, hal ini menjadikannya sebagai contoh *wasei-eigo imizuregata* yang berbeda makna dari bahasa Inggris aslinya.

Data 13:

まずこちらの国産野菜の冷蔵ポタージュのセット。ハンディタイプというのがなんとも便利です！実は美味しすぎてリピートしてます

Pertama-tama, ini adalah satu set sup sayuran Jepang yang didinginkan. Karena ini yang dinamakan "ukuran tangan" makanya sangat praktis! Karena ini sebenarnya sangat enak, jadi saya terus membelinya lagi.

Kata "ハンディタイプ" terdiri dari penggabungan kata "handy" dan "type" dari bahasa Inggris, membentuk istilah komposit melalui proses penggabungan. "Handy" dalam bahasa Inggris mengacu pada perangkat elektronik yang mudah digunakan dan portabel seperti "handy phone," sementara "type" berarti 'jenis' atau 'tipe'. Dalam bahasa Jepang, "ハンディタイプ" merujuk pada benda yang dirancang dengan ukuran pas di tangan untuk kenyamanan penggunaan, sering diterjemahkan sebagai "handheld" dalam bahasa Inggris. Meskipun tidak ditemukan dalam bahasa Inggris, "ハンディタイプ" mengalami perubahan makna total dan termasuk dalam jenis *wasei-eigo eigohyougenfuzaiigata* (英語表現不在型) karena tidak ditemukannya penggunaan dalam bahasa Inggris.

Data 14:

去年発売した通帳ケースも

本当に大好評頂き

ロングセラー商品になっています

Dompot buku tabungan yang dikeluarkan tahun lalu juga telah menerima tanggapan yang sangat positif dan telah menjadi produk yang laris terjual.

Kata "ロングセラー" terbentuk dari penggabungan kata "long" dan "seller" dari bahasa Inggris, melalui proses penggabungan. "Long" dalam bahasa Inggris merujuk pada jarak yang jauh atau panjang, sementara "seller" berarti penjual atau produk yang laku dijual dalam waktu yang lama. Dalam bahasa Jepang, "ロングセラー" mengacu pada produk yang populer dan terus laku terjual untuk waktu yang lama, terutama buku dan CD. Istilah ini mengalami perubahan makna total karena tidak ditemukannya "long seller" dalam bahasa Inggris. Jenis *wasei-eigo* ini termasuk dalam *eigohyoudenfuzaiigata* (英語表現不在型) karena tidak ditemukannya penggunaan dalam bahasa Inggris.

#### 4. Simpulan dan Saran

Dalam pembentukan, kata *wasei-eigo* yang ditemukan, didominasi oleh kata gabungan yang terbentuk dari dua buah bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pernyataan Miller bahwa *wasei-eigo* merupakan kata yang terbentuk dari dua buah *loanword*, tetapi kata tersebut bukan *loanword*, melainkan kata-kata dasar bahasa Inggris yang dibuat di Jepang.

Dalam perubahan makna, perubahan makna total banyak ditemukan pada situs jejaring sosial Ameba blog. Hal ini terjadi karena setiap kata *wasei-eigo* yang terbentuk berasal dari gabungan kata bahasa Inggris yang tidak diketahui maknanya, sehingga membentuk makna baru.

Dalam jenis *wasei-eigo*, dari segi makna terdapat *wasei-eigo* berjenis *imizuregata* (意味ずれ型) dan *eigohyoudenfuzaiigata* (英語表現不在型). Sedangkan dalam jenis pembentukan terdapat kata yang memiliki lebih dari satu jenis *wasei-eigo* yaitu *tanshukugata* (短縮型) dan *eigohyoudenfuzaiigata* (英語表現不在型).

Saran untuk peneliti selanjutnya, *Wasei-eigo* tidak hanya terbatas pada satu bidang saja. Disarankan untuk meneliti *wasei-eigo* pada bidang lain seperti, olahraga, otomotif, dll. Lalu, pembahasan yang mendalam dan terfokus pada setiap jenis *wasei-eigo* masih diperlukan. Terutama pada *wasei-eigo* berjenis *junwaseigata*.

#### Daftar Pustaka

- [1] A. Chaer, Pengantar semantik bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [2] H. Shibasaki., T. Katsuo., and T. Yuki., "Amerikahito wa wasei eigo o dono gurai rikai dekiru ka: Eigo bogo washa no wasei eigo no chishiki to imi suisoku ni kansuru chōsa." Kokushokankōkai, Apr. 25, 2007. doi: 10.15084/00002174.
- [3] Japan Internet Com Editorial Department, "Riyōshasū, ameburo, fc 2, yahoo! Burogu ga 3 tsuyo — burogu sābisu ni kansuru chōsa," Japan Internet Com, Feb. 21, 2010. <https://web.archive.org/web/20100221224209/http://japan.internet.com/research/20090402/1.html?>
- [4] J. D. Parera, Teori semantik. Jakarta: Erlangga, 2004.
- [5] J. Norman, "Japanese University Student Awareness of Waseieigo | JALT Publications," in JALT Publications, Tokyo: JALT, Aug. 2012, p. 442. Accessed: Aug. 26, 2023. [Online]. Available: <https://jalt-publications.org/proceedings/articles/1768-japanese-university-student-awareness-waseieigo>
- [6] L. Miller, "Wasei eigo: English 'loanwords' coined in Japan," in The Life of Language, J. H. Hill, P. J. Mistry, and L. Campbell, Eds., DE GRUYTER MOUTON, 1998, pp. 123–140. doi: 10.1515/9783110811155.123.
- [7] M. Irwin, Loanwords in Japanese. in Studies in language companion series; v. 125. Amsterdam; Philadelphia: John Benjamins Pub. Co, 2011.
- [8] N. G. Gollin, "Examining the Phenomenon of Wasei Eigo: English Pseudo-Loanwords in Japanese," Thesis, Tufts University, 2013. [Online]. Available: <https://dl.tufts.edu/concern/pdfs/5x21ts77w>

- [9] N. Tsujimura, *An introduction to Japanese linguistics*, 2nd ed. in *Blackwell Textbooks in Linguistics*. Malden, MA: Blackwell Pub, 2014.
- [10] Sanseido Editing Office, *Miyasui katakana shingo jiten*, 4th ed. Tokyo: Sanseido, 2021.
- [11] Y. Kurashi, "The Use of English Loanwords in the Japanese Language: A Study on Learning English Vocabulary from English Loanwords," *JACET Chubu journal*, vol. 9, pp. 109–123, Dec. 2011.